

PEMAHAMAN K3 TERHADAP PERILAKU SISWA DALAM PRAKTIK SMAW DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SALAM

UNDERSTANDING OHS OF STUDENTS BEHAVIOR IN PRACTICE OF SMAW AT SMK MUHAMMADIYAH 1 SALAM

Oleh: Pandu Prasetyo dan Syukri F. A.W., Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, E-mail: prasetyop795@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan: mengetahui pengetahuan peserta didik tentang K3 pada mata pelajaran praktik SMAW, mengetahui sikap peserta didik tentang K3 pada mata pelajaran praktik SMAW dan mengetahui tindakan peserta didik tentang K3 pada mata pelajaran praktik SMAW. Jenis dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa SMK Muhammadiyah 1 Salam, jurusan Teknik Pemesinan yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dengan jumlah 30 butir soal pengetahuan dan 30 butir soal penerapan K3. Teknik analisis data pengetahuan dan penerapan K3 menggunakan analisis deskriptif, sedangkan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel menggunakan uji bivariat *spearman rho* menggunakan *software* SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pengetahuan siswa yaitu 77,69; rata-rata nilai penerapan K3 siswa yaitu 78,02; sedangkan hasil analisis korelasi menunjukkan nilai signifikan 2 tailed atau $p < 0,05$ yaitu 0,000 artinya ada hubungan antara kedua variabel yaitu tingkat pengetahuan dengan penerapan K3 dalam praktik SMAW.

Kata kunci: Pemahaman, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Perilaku, Peserta Didik

Abstract

This study aims: knowing the knowledge of students about OHS in the SMAW practical subject, knowing the attitudes of students about OHS in the SMAW practical subject and knowing the correlation about knowledge with attitudes of students about OHS in the SMAW practical subject. The type of this research is descriptive research. The population of this study were 32 students of SMK Muhammadiyah 1 Salam, majoring in Mechanical Engineering. The data collection technique used a questionnaire, with a total of 30 items of knowledge and 30 items of OHS attitudes. The data analysis technique for knowledge and the application of OHS used descriptive analysis, while to determine the relationship between the two variables used the bivariate Spearman rho test using SPSS software. The results showed that the average value of the students' knowledge was 77.69; the average value of the application of K3 students is 78.02; while the results of the correlation analysis showed a significant value of 2 tailed or $p < 0.05$, namely 0.000, which means that there is a relationship between the two variables, namely the level of knowledge and the application of OHS in SMAW practice.

Keywords: Understanding, Occupational Health and Safety (OHS), Behavior, Student

PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan merupakan salah satu dari sistem pendidikan nasional yang sesuai dengan UUSPN No 20 tahun 2003 yang mempunyai misi: menyiapkan siswa menjadi warga negara yang baik, menjadi manusia Indonesia seutuhnya, menyiapkan siswa menjadi tenaga kerja yang produktif, dan menyiapkan siswa menjadi manusia yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan melihat tujuan pendidikan kejuruan tersebut. Dan peraturan pemerintah No.17 tahun 2010 lebih ditegaskan lagi dengan pernyataan bahwa pendidikan

menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa dalam memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesionalisme.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah salah satu upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan sejahtera, bebas dari kecelakaan, kebakaran, pencemaran lingkungan, dan penyakit akibat kerja. Kecelakaan dapat menimbulkan kerugian bagi pekerja, perusahaan, pemerintah, dan masyarakat yang dapat berupa korban jiwa, kerusakan harta benda dan lingkungan. Oleh karena itu dengan adanya perkembangan teknologi dan industri perlu berupaya untuk mencegah terjadi kecelakaan kerja

dengan menerapkan norma-norma keselamatan dan kesehatan kerja. Pada era industri saat ini, aspek K3 sangat penting dengan dipergunakan dan diterapkan karena menggunakan teknologi canggih dengan resiko tinggi, tantangan tersebut harus dijawab dengan kesiapan tenaga kerja. Baik dari segi pendidikan, keterampilan maupun alat-alat pelindung diri (APD) saat bekerja, tenaga kerja tidak hanya terampil dan cakatan agar dihasilkan produk-produk yang bermutu, tetapi juga disiplin kerja mulai dari proses penanganan bahan mentah sampai produk industri yang siap dipasarkan, salah satu wujud kedisiplinan tenaga kerja tersebut adalah dengan menerapkan K3 agar kecelakaan kerja dapat seminimal mungkin dihindari.

Kesehatan kerja menurut Sutrisno dan Rusmawan Ruswandi (2007: 6), adalah bagian dari ilmu kesehatan sebagai unsur-unsur yang menunjang terhadap adanya jiwa raga dan lingkungan kerja yang sehat. Berdasarkan observasi yang selama PPL pelaksanaan K3 di SMK Muhammadiyah 1 Salam jurusan Teknik Pemesinan kelas X pada saat praktik SMAW belum sepenuhnya sesuai dengan standar K3. Kesadaran peserta didik untuk menjaga keselamatan biasanya mengabaikan APD yang menjadi syarat keselamatan kerja. Masih terjadi kecelakaan kerja, seperti: siswa terkena gergaji potong saat memotong benda kerja untuk praktik pengelasan. Selain itu kebersihan lingkungan seperti ruang praktik fabrikasi tidak dijaga kebersihan dan keteraturannya. Implementasi K3 di SMK Muhammadiyah 1 Salam dapat dilihat dari sikap peserta didik yang diterapkan pada pengetahuan dan tindakan peserta didik yang diterapkan pada saat praktik dibengkel fabrikasi. Sehingga akan terwujud pada implementasi perilaku peserta didik mengenai K3 yang diterapkan dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja.

Implementasi menurut Rue dan Byars (2000: 143), adalah suatu proses penerjemahan ide, program atau strategi dalam tindakan nyata dilapangan yang meliputi segala sesuatu yang harus dikerjakan dilapangan agar ide, program atau strategi tersebut dapat mencapai tujuan.

Dalam mata pelajaran praktik penerapan mengenai K3 sangat penting karena harus bekerja langsung dengan mesin. Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah agar siswa mampu menerapkan sikap kerja yang aman dengan menggunakan kaidah K3 dalam praktik SMAW di kelas X dan terwujudnya dalam tindakan yang terus menerus, sehingga akan terbentuk perilaku, sikap dan tindakan. Perilaku itu terdiri dari pengetahuan dan sikap sehingga terwujudnya suatu yang diinginkan dalam penerapan K3 yaitu terhindar dari kecelakaan kerja.

Siswa harusnya sudah mampu menerapkan K3 karena sebelum memulai praktik, guru sudah memberikan arahan supaya dalam melakukan praktik SMAW siswa tetap menerapkan K3 untuk menghindari hal-hal yang diinginkan. Soekidjo Notoatmodjo (2003: 127), berpendapat bahwa pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraaan melalui panca indera yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman dan meraba. Akan tetapi meskipun secara teori sudah diberikan pengetahuan tentang K3, namun dalam praktiknya di bengkel masih juga terdapat siswa yang tidak menghiraukan teori-teori pentingnya K3 dalam melakukan pekerjaan/praktik. Menurut Nurdjito (2013:336) sebelum melakukan aktivitas praktikum harus sudah menyiapkan pengetahuan dan keinginan diri masing-masing dengan mempelajari lebih dahulu tentang langkah-langkah/prosedur yang benar harus dilakukan. Teori K3 yang sudah didapatkan semestinya dapat diterapkan dalam praktik SMAW di bengkel. Menurut Ragil (2015:275), bahwa terdapat hubungan yang positif antara pengetahuan yang diperoleh siswa mengenai K3 yang direspon siswa dengan sikap atau tindakan yang baik. Senada dengan Ragil, dalam penelitiannya Dede Pardia Rahman (2019:281) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap penerapan K3 dalam praktik membubut.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian terhadap pengetahuan dan penerapan K3 siswa SMK Muhammadiyah 1 Salam dalam praktik SMAW.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan siswa terhadap K3 dalam praktik SMAW, penerapan siswa terhadap K3 dalam praktik SMAW dan hubungan antara pengetahuan K3 siswa dengan penerapan K3 siswa dalam praktik SMAW

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Salam. Penelitian dilakukan pada 19 April 2020 s/d 4 Mei 2020.

Target/Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMK Muhammadiyah 1 Salam Kelas X yang berjumlah 32 orang.

Prosedur

Penelitian diawali dengan observasi terhadap K3 dalam praktik SMAW, dalam observasi didapatkan permasalahan terhadap K3. Permasalahan tersebut berpengaruh terhadap pengetahuan, penerapan K3 dan hubungan keduanya. Kemudian untuk memperkuat penelitian dilakukan pengumpulan landasan teori. Setelah didapatkan rumusan masalah dan landasan teori, instrumen penelitian disusun sebagai alat untuk memperoleh data, instrumen pengambilan data berupa angket. Setelah data diperoleh kemudian diolah menggunakan *Micsoft Excel* untuk mengetahui nilai pengetahuan dan penerapan K3 dalam praktik SMAW serta menggunakan *spearman rho* untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan K3 siswa dengan penerapan K3 siswa dalam praktik SMAW.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diambil merupakan data yang diperoleh dari hasil siswa mengisi angket penelitian. Instrumen yang digunakan berupa angket pengetahuan peserta didik terhadap K3 dalam praktik SMAW dan angket penerapan K3 peserta didik dalam praktik SMAW. Dari hasil

angket yang diberikan kepada peserta didik diperoleh nilai peserta didik terhadap pengetahuan dan penerapan K3 dalam praktik SMAW.

Teknik Analisis Data

Angket dalam penelitian ini dilakukan uji reliabilitas menggunakan software SPSS 21. Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif, data dikumpulkan dan dikelompokkan kemudian diinterpretasikan untuk menjadi simpulan. Nilai peserta didik dari angket pengetahuan dan penerapan K3 dalam praktik SMAW dikumpulkan untuk menjadi nilai dalam skala 100 dengan persamaan 1.

$$\frac{\text{Jumlah soal benar} \times 10}{30} \dots\dots\dots (1)$$

Setelah nilai diperoleh dalam skala 100 kemudian dikelompokkan dalam tabel dengan interval 5 kelas untuk nilai pengetahuan K3 siswa dan nilai penerapan K3 siswa terhadap praktik SMAW.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, angket pengetahuan K3 memperoleh nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0.6, sehingga angket pengetahuan dapat dikatakan reliabel. Angket penerapan K3 memperoleh nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0.6, sehingga angket pengetahuan dapat dikatakan reliabel. Hasil penelitian deskriptif mengenai K3 dideskripsikan dalam 3 bagian yaitu: pengetahuan K3 dalam praktik SMAW, penerapan K3 dalam praktik SMAW, dan hubungan keduanya antara pengetahuan K3 dalam praktik SMAW dengan penerapan K3 dalam praktik SMAW.

Berdasar tabel 1 nilai aspek pengetahuan diatas diketahui total jumlah siswa adalah 32 orang dengan jumlah kelas 10 dan interval 5, diketahui nilai kelas interval dari nilai 95-100 ada 2 orang siswa dengan nilai persentase 6,25%, nilai 90-95 ada 4 siswa dengan nilai persentase 12,5%, nilai 85-90 jumlah siswa 8 siswa jadi persentase nilainya 25%, nilai 80-85 ada 6 orang siswa dengan nilai persentase 18,75%, nilai 75-80 ada 4

orang siswa dengan nilai persentase 12,5%, nilai 70-75 jumlah siswa 0, jadi persentase nilainya 0%, nilai 65-70 ada 0 orang siswa jadi persentase nilainya 0%, nilai 60-65 ada 3 orang siswa dengan nilai persentase 9,375%, nilai 55-60 ada 3 orang siswa jadi persentase nilainya 9,375%, dan nilai 50-55 ada 2 orang siswa dengan nilai persentase 6,25%.

Tabel 1. Distribusi Nilai Aspek Pengetahuan Siswa terhadap K3

Nilai	Frekuensi	Persentase
95-100	2	6,25
90-95	4	12,5
85-90	8	25
80-85	6	18,75
75-80	4	12,5
70-75	0	0
65-70	0	0
60-65	3	9,375
55-60	3	9,375
50-55	2	6,25
Total	32	100

Tabel 2. Distribusi Nilai Aspek Penerapan K3 Dalam Praktik

Nilai	Frekuensi	Persentase
95-100	0	0
90-95	5	15,625
85-90	5	15,625
80-85	6	18,75
75-80	8	25
70-75	1	3,125
65-70	0	0
60-65	5	15,625
55-60	2	6,25
50-55	0	0
Total	32	100

Berdasar tabel 2 nilai aspek penerapan K3 di atas diketahui total jumlah siswa 32 dengan dengan jumlah kelas 10 dan interval 5, diketahui nilai kelas interval dari nilai 95-100 ada 0 orang siswa dengan nilai persentase 0%, nilai 90-95 ada

5 siswa dengan nilai persentase 15,625%, nilai 85-90 jumlah siswa 5 siswa jadi persentase nilainya 15,625%, nilai 80-85 ada 6 orang siswa dengan nilai persentase 18,75%, nilai 75-80 ada 8 orang siswa dengan nilai persentase 25%, nilai 70-75 jumlah siswa 1, jadi persentase nilainya 3,125%, nilai 65-70 ada 0 orang siswa jadi persentase nilainya 0%, nilai 60-65 ada 5 orang siswa dengan nilai persentase 15,625%, nilai 55-60 ada 2 orang siswa jadi persentase nilainya 6,25%, dan nilai 50-55 ada 0 orang siswa dengan nilai persentase 0%.

Dari dua variabel pengetahuan dan penerapan K3 dalam praktik SMAW kemudian dikorelasikan atau dihubungkan apakah ada keterkaitan (korelasi) antara pengetahuan dan penerapan K3 dalam praktik SMAW. Berdasarkan hasil uji analisis statistik korelasi bivariate dengan spearman rho dengan skala data ordinal, nilai P yang diperoleh yaitu sebesar 0,000 yang artinya terdapat hubungan antara kedua variabel yaitu pengetahuan K3 dengan penerapan K3 dalam praktik SMAW.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tingkat pengetahuan siswa mengenai K3 dalam praktik SMAW didapatkan nilai 95-100 ada 2 orang siswa, 90-95 ada 4 siswa, nilai 85-90 jumlah siswa 8, nilai 80-85 ada 6 orang siswa, nilai 75-80 ada 4 orang siswa, nilai 60-65 ada 3 orang siswa, nilai 55-60 ada 3 orang siswa, dan nilai 50-55 ada 2 orang siswa. Skor rata-rata pengetahuan siswa terhadap K3 dalam praktik SMAW adalah 77,69.

Penerapan K3 dalam praktik SMAW didapatkan nilai 90-95 ada 5 siswa, nilai 85-90 ada 5 siswa, nilai 80-85 ada 6 orang siswa, nilai 75-80 ada 8 orang siswa, nilai 70-75 jumlah siswa 1, nilai 60-65 ada 5 orang siswa dan nilai 55-60 ada 2 orang siswa. Skor rata-rata penerapan K3 dalam praktik SMAW yang dimiliki siswa adalah 78,02.

Berdasarkan analisis korelasi dengan uji *spearman rho*, nilai signifikan 2 tailed atau nilai $p < 0,05$ yaitu 0,000, yang menunjukkan adanya hubungan antara kedua variabel yaitu tingkat pengetahuan dengan sikap penerapan K3 dalam praktik SMAW.

Saran

Berdasar simpulan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diajukan beberapa saran, bagi siswa, agar selalu meningkatkan pengetahuan K3 dari sumber manapun. Siswa diharapkan dapat menerpakan pengetahuan yang sudah didapatkan dalam praktik peneglasan, sehingga kegiatan belajar saat praktik SMAW dapat berjalan lancar. Bagi pihak guru, agar selalau melakukan pemantauan langsung terhadap penerapan K3 siswa pada saat praktik di bengkel. Bagi pihak sekolah, agar menambah fasilitas-fasilitas di sekolah yang berkaitan dengan K3, sehingga penerapan K3 dengan APD lengkap dapat terpenuhi saat siswa praktik.

Soekidjo Notoatmodjo. (2003). *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Andi Offset

Sutrisno dan Rusmawan Mawardi. (2007). *Posedur Keamanan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Yudistira.

DAFTAR PUSTAKA

_____.2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

_____.2010. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Byars and Rue. (2000). *Human Resouce Management: A Practical Approach*, New York: Harcourt Brace

Dede Pardia Rahman dan Bambang Setiyo H.P.(2019). Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Praktik Membubut di SMK Muhammadiyah Rambanan. *Jurnal Pendidikan Vokasi Teknik Mesin*. 7(4), 277-282.

Nurdjito.(2013). *Pre-Test dan Work Plan Sebagai Strategi Pembelajaran Efektif pada Praktikum Pemesinan & Bahan Teknik Lanjut Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY*. *JPTK*. 21(4), 336-339.

Ragil Kumoyo Mulyono. (2015).Implementasi keselamatan dan kesehatan kerja (k3) pada praktik membubut di Smk Negeri 1 Sedayau Bantul Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*. 4(3), 120-127.

